

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tahun 2015 mendatang para pemimpin ASEAN telah sepakat akan memberlakukan pasar bebas ASEAN. Pembentukan pasar tunggal ini diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dengan adanya MEA ini persaingan di bursa tenaga kerja pun juga akan meningkat menjelang pemberlakuan pasar bebas ASEAN 2015 yang secara otomatis membuat pekerja di Indonesia akan menghadapi persaingan dengan pekerja lain di Asia Tenggara.

Era globalisasi dan peraturan perdagangan bebas ini akan merubah struktur ekonomi menjadi lebih kompleks dengan diwarnai era persaingan bebas di dunia bisnis yang menuntut daya saing tinggi sehingga mengharuskan organisasi bisnis harus mampu menguasai sistem informasi dan sistem keuangan yang memadai. Hal ini sejalan dengan pesatnya gelombang aktivitas bisnis yang tak pernah berhenti sehingga menjadikan para profesional tidak banyak mempunyai waktu untuk mengikuti arus informasi dan teknologi penting yang selalu berubah. Dapat disimpulkan bahwa mereka harus memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam rangka meraih keunggulan dan keberhasilan.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Basuki (1999) dalam Linda dan Iskandar (2011) yang menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan

akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi professional di bidang akuntansi selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan khususnya di Indonesia. Namun dalam beberapa waktu belakangan ini muncul banyak kasus dalam profesi akuntan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan sehingga timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Menurut Triyuwono (2000) dalam Nurhidayah dan Nurul (2011), akuntansi sebenarnya tidak benar-benar bebas dari nilai, sesungguhnya akuntansi merupakan suatu bentukan dan cerminan dari ideologi dan moral masyarakat, dengan demikian akuntansi juga sanggup untuk mempengaruhi peradaban suatu masyarakat. Nilai-nilai dalam diri para akuntan dapat dibentuk oleh pendidikan akuntansi yang diperoleh di perguruan tinggi sehingga seorang akuntan memandang penting profesi akuntan dan pekerjaan yang dilakukannya. Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang sehingga pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang yang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Pendidikan Magister Akuntansi merupakan salah satu bagian penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi karena Pendidikan Magister Akuntansi dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang yang professional dan dapat menjadi alat penunjang bagi karir mahasiswa dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat. Mengingat bahwa Magister Akuntansi sangat penting bagi

mahasiswa akuntansi maka bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dan persepsi yang baik dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Fenomena yang terjadi dalam faktanya hanya sebagian kecil mahasiswa lulusan akuntansi yang kemudian melanjutkan pendidikan ke Magister Akuntansi. Menurut Diah dan Fariyana (2011), sebagian besar sarjana ekonomi jurusan akuntansi memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karir. Hal inilah yang menyebabkan mereka lebih memilih bekerja untuk dapat memperbaiki ekonomi mereka lebih cepat dan mencari pengalaman bekerja terlebih dahulu dari pada harus menggunakan waktu untuk melanjutkan pendidikan ke Magister Akuntansi yang dapat dijalani dalam kurun waktu enam belas sampai dengan dua puluh bulan. Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan, peneliti termotivasi untuk melakukan pengkajian ulang mengenai pengaruh motivasi dan persepsi akuntansi sebagai profesi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi.

Penelitian ini juga termotivasi oleh penelitian-penelitian terdahulu, yang pertama penelitian Linda & Iskandar (2011), meneliti mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan variabel bebasnya adalah pengetahuan akuntansi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, motivasi kualitas dan

motivasi ekonomi secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan pada penelitian Elma (2010), meneliti mengenai perbedaan persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada program S1 regular persepsi mahasiswa senior mengenai akuntansi sebagai profesi dan akuntansi sebagai ilmu lebih rendah dibandingkan mahasiswa junior. Pada program S1 transfer tidak ada perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa senior dan junior terhadap akuntansi sebagai profesi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul : “ **PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI AKUNTANSI SEBAGAI PROFESI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN MAGISTER AKUNTANSI** ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: Apakah motivasi dan persepsi akuntansi sebagai profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas , penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi dan persepsi akuntansi sebagai profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran bagi mahasiswa lulusan S1 akuntansi untuk memahami Pendidikan Magister Akuntansi sebagai wawasan agar mahasiswa dapat menggeluti bidang pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.
2. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan yang mungkin dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi swasta atau negeri untuk meningkatkan kualitas dan mengarahkan lulusannya menjadi tenaga akuntansi yang profesional dalam bidangnya.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya, sehingga diharapkan penelitian yang akan diteliti berikutnya akan menjadi lebih baik.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan metode penelitian.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran dari penelitian, dan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi (*sample*) dan tehnik pengambilan sample, data, dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **Bab VI : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum subyek penelitian dan sampel yang akan dianalisis. Disamping itu pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

**Bab V : Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran baik bagi pihak terkait maupun bagi peneliti berikutnya